

ABSTRAK

Salah satu cara untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu anggaran belanja dalam suatu instansi pemerintah dengan cara melihat seberapa besar realisasi anggaran yang digunakan. pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung realisasi anggaran belanja mengalami naik turun yang mana pada tahun 2015 presentase pencapaian sebesar 87,26%, tahun 2016 87,94%, tahun 2017 92,67%, tahun 2018 76,72% dan tahun 2019 64,29%. Disebabkan karena terjadinya perbedaan formasi yang disiapkan oleh BKPP Kota Bandung dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara.

Tujuan dalam penelitian ini ialah mengetahui bagaimana output serta outcome dalam efektivitas anggaran belanja pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori Mahmudi (2015:86) yang menjelaskan bahwasanya efektivitas ada keterkaitannya antara output pada pusat pertanggungjawaban dengan outcome yang mana harus dipenuhi atau dicapai oleh suatu organisasi.

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Dan hasil menunjukkan efektivitas anggaran belanja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung sudah cukup efektif meskipun ada beberapa hambatan (1) terbenturnya kebijakan pemerintah pusat dengan perencanaan anggaran yang sudah ditetapkan oleh BKPP Kota Bandung (2) pengadaan barang dan jasa yang tidak tepat, kebijakan pimpinan yang kurang tepat, kesalahan menginput kode rekening (3) kurangnya kesadaran pegawai ASN terhadap peraturan yang berlaku untuk menyampaikan data pendukung terhadap ketidakhadirannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kata Kunci : Efektivitas, Realisasi Anggaran Belanja, BKPP Kota Bandung

ABSTRACT

One way to find out whether or not a budget is effective in a government agency is to see how much of the budget realization is used. at the Bandung City Personnel, Education and Training Agency, the realization of the expenditure budget has fluctuated which in 2015 the percentage of achievement was 87.26%, in 2016 87.94%, in 2017 92.67%, in 2018 76.72% and in 2019 64.29%. This is due to the difference in the formations prepared by the Bandung City BKPP and the Ministry of Administrative Reform of the State Apparatus.

The purpose of this study is to find out how the outputs and outcomes in the effectiveness of the budget at the Bandung City Personnel, Education and Training Agency.

This study uses Mahmudi's theory (2015: 86) which explains that effectiveness has a relationship between output at the responsibility center and the outcomes which must be met or achieved by an organization.

The research method uses qualitative methods with a descriptive approach. Data collection techniques are through observation, interviews, and documentation. The types of data used are primary data and secondary data. Data analysis techniques using Miles and Huberman data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. And the results show that the effectiveness of the Bandung City Personnel, Education and Training Agency's expenditure budget has been quite effective although there are several obstacles (1) the clash of central government policies with the budget planning that has been set by the Bandung City BKPP (2) procurement of goods and services that are not appropriate, policy inappropriate leadership, error in inputting account code (3) lack of awareness of ASN employees on applicable regulations to submit supporting data for their absence in accordance with applicable regulations.

Keywords: Effectiveness, Budget Realization, Bandung City BKPP